

**PENGAMANAN DAN PENYELAMATAN PENGHUNI  
LAPAS DARI BENCANA KEBAKARAN DI  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**MAHARDHIKA WIDYA GANDHY**

**NPM: 18300109**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA  
2022**

**PENGAMANAN DAN PENYELAMATAN PENGHUNI LAPAS  
DARI BENCANA KEBAKARAN DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN**

**SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM  
SARJANA HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



**OLEH:**

**MAHARDHIKA WIDYA GANDHY**

**NPM: 18300109**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA  
2022**

**PENGAMANAN DAN PENYELAMATAN PENGHUNI LAPAS  
DARI BENCANA KEBAKARAN DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN**

**SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM  
SARJANA HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



**OLEH:**

**MAHARDHIKA WIDYA GANDHY**

**NPM: 18300109**

**SURABAYA, 30 NOVEMBER 2022**

**MENGESAHKAN**

**DEKAN**



**Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum.**

**PEMBIMBING**



**Hanung Widjankoro, S.H., M.H., CCD.**

**PENGAMANAN DAN PENYELAMATAN PENGHUNI LAPAS  
DARI BENCANA KEBAKARAN DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN**

**SKRIPSI**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

**OLEH:**

**MAHARDHIKA WIDYA GANDHY**

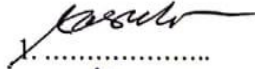


**NPM: 18300109**

TELAH DIPERTAHANKAN

DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 16 DESEMBER 2022

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ahmad Basuki, S.H., M.H., CMC. (KETUA)  1. ....
2. Dr. Titik Suharti, S.H., M.Hum. (ANGGOTA)  2. ....
3. Hanung Widjankoro, S.H., M.H., CCD. (ANGGOTA)  3. ....

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengamanan dan Penyelamatan Penghuni Lapas dari Bencana Kebakaran Di Lembaga Pemasyarakatan”**.

Penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, saran, kritik dan doa dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih khususnya kepada orangtua Bapak Sunjani, S.H. dan Ibu Sri Hartinik yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa bagi penulis.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi diantaranya :

1. Yth Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono, dr., Sp. T.H.T.B.K.L., Subsp Onk. (K)., FICS Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan untuk menjadi bagian Civitas Akademika Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Yth Dr. Umi Enggarsasi S.H., M.Hum., CMC. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
3. Yth Dr. Ari Purwadi, S.H., M.H., CCD., CMC. selaku dosen wali yang telah membantu saya menyusun rencana studi, baik program studi penuh maupun program semesteran dan memberi pertimbangan kepada saya atas bimbingannya dalam menentukan studi dan jenis mata kuliah yang akan saya tempuh selanjutnya, sesuai dengan IPK yang diperoleh semester sebelumnya.

4. Yth Hanung Widjankoro, S.H., M.H., CCD. Selaku dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya kusuma yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Staff Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan karyawan yang dengan senang hati membantu melayani selama proses perkuliahan.
7. Kepada Staff Perputakaan yang membantu penulis dalam mendapatkan referensi buku yang dibutuhkan, dukungan, dan perpustakaan yang nyaman dalam penyelesaian skripsi.
8. Adik aku tercinta : Rangga Dwi Gusti Ananda dan Artha Salis Azizur Rohman yang memberikan semangat kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman tercinta sekalian yang telah membagikan pengalaman serta ilmu nya mulai dari pertama bertemu hingga akhirnya dapat lulus dengan baik di Universitas Wijaya Kusuma tercinta ini.
10. Serta pihak pihak lain yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan waktu yang dimiliki Penulis. Tetapi Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Surabaya, 30 November 2022

Penulis

Mahardhika Widya Gandhy

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahardhika Widya Gandhy  
NPM : 18300109  
Alamat : Desa Mrutuk, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban  
No. Telp. (HP) : 088803123144

Menyatakan bahwa penelian saya yang berjudul: **“Pengamanan dan Penyelamatan Penghuni Lapas dari Bencana Kebakaran Di Lembaga Pemasyarakatan”** adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 30 November 2022

Yang Menyatakan



(Mahardhika Widya Gandhy)

NPM: 18300109

## **ABSTRACT**

*The research entitled handling of correctional institutions in security and rescue from fire in correctional institutions aims to understand and analyze legal protection for prisoners in securing and rescuing from the threat of fire disaster in correctional institutions and to understand and analyze the characteristics of procedures for securing and rescuing prisoners from fire disasters in prisons. penitentiary. Prison security and rescue is an effort to create a prison condition that is free from various disturbances, both physical and psychological, so that it can guarantee the safety of the souls of the prisoners living in it. The potential fire hazard in prisons when combined with a lack of preparedness in prisons and a lack of the necessary resources can result in a risk of injury not only for prisoners but also for public safety*

*The research method used in this study uses normative research methods which are based on laws and regulations. Normative legal research is carried out to find solutions to legal issues and only examines legal norms, without looking at the practice in the field.*

*The results of the research show that fires can occur due to electrical connection factors, prisoner riots, negligence of officers, and excess capacity. Things that are done to minimize the occurrence of fires are to check the electric current periodically, install fire extinguishers, control the room, and provide danger signals. The government will carry out recovery in the form of reconciliation, rehabilitation and reconstruction for victims affected by the fires. For the victims who died, the government gave compensation money. Rescue in the event of a fire is carried out in accordance with the SOP and procedures regulated in Permenkumham No. 33 of 2015.*

**Keyword:** *Legal Protection, Convicts, Security and Rescue.*



## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul pengamanan dan penyelamatan penghuni lapas dari bencana kebakaran di lembaga pemasyarakatan bertujuan untuk memahami serta menganalisa penanganan penghuni Lapas dalam pengamanan dan penyelamatan dari ancaman bencana kebakaran di lembaga pemasyarakatan dan memahami dan menganalisa karakteristik prosedur pengamanan dan penyelamatan penghuni Lapas dari bencana kebakaran pada lembaga pemasyarakatan. Pengamanan dan penyelamatan lapas adalah upaya untuk menciptakan keadaan lapas yang terbebas dari berbagai gangguan, baik fisik maupun psikis, sehingga dapat menjamin keselamatan jiwa para penghuni lapas yang tinggal di dalamnya. Potensi bahaya kebakaran di lembaga pemasyarakatan apabila dikombinasikan kurangnya kesiapsiagaan di penjara serta kurangnya sumber daya yang diperlukan dapat mengakibatkan risiko bahaya cedera tidak hanya bagi para tahanan namun juga bagi keselamatan publik

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif yang dilandaskan pada peraturan perundang-undangan. Penelitian hukum normatif dilakukan untuk mencari pemecahan masalah atas isu hukum (*legal issue*) dan hanya meneliti norma hukum, tanpa melihat prakteknya dilapangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebakaran bisa terjadi karena faktor hubungan arus listrik, kerusakan penghuni Lapas, kelalaian petugas, dan kelebihan kapasitas. Hal yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kebakaran adalah dengan mengecek arus listrik secara berkala, memasang alat pemadam kebakaran, mengontrol ruangan, dan memberikan alat isyarat bahaya. Pemerintah akan melakukan pemulihan dalam bentuk rekonsiliasi, rehabilitasi, dan rekontruksi terhadap korban yang terdampak kebakaran. Pada korban yang meninggal pemerintah memberikan uang santunan. Penyelamatan apabila terjadi kebakaran dilakukan sesuai dengan SOP dan prosedur yang telah diatur dalam Permenkumham No. 33 Tahun 2015.

**Kata Kunci:** *Penanganan, Penghuni Lapas, Pengamanan dan Penyelamatan.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
ABSTRACT .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I. Latar Belakang.....	1
II. Rumusan Masalah.....	7
III. Tujuan Penelitian .....	7
IV. Manfaat Penelitian .....	8
V. Kerangka Konseptual.....	8
VI. Metode Penelitian .....	15
VII. Pertanggungjawaban Sistematis .....	18
BAB II PENANGANAN BAGI PENGHUNI LAPAS DALAM PENGAMANAN DAN PENYELAMATAN DARI ANCAMAN KEBAKARAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN .....	19
I. Ancaman Bencana Kebakaran di Lapas.....	19
II. Penanganan Penghuni Lapas dari Ancaman Bencana Kebakaran di Lapas .....	25
BAB III PROSEDUR PENGAMANAN DAN PENYELAMATAN PENGHUNI LAPAS DARI BENCANA KEBAKARAN PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN .....	42
I. Pengamanan dan Penyelamatan Penghuni Lapas .....	42

II.	Prosedur Penyelamatan Penghuni Lapas Menurut Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 .....	50
BAB IV	PENUTUP .....	63
I.	Kesimpulan.....	63
II.	Saran.....	64
DAFTAR BACAAN.....		65